

ABSTRAK

Made Audistia Listyarini, NIM: I0313020. PENERAPAN METODE HAZARD IDENTIFICATION AND RISK ASSESSMENT (HIRA) UNTUK IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA DI IKM TAHU SARI MURNI MOJOSONGO. Skripsi. Surakarta: Program Studi Sarjana Teknik Industri Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret, Oktober 2017.

Keselamatan dan kesehatan kerja mengandung nilai perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Tenaga kerja, merupakan unsur penting dalam proses produksi di samping unsur lainnya seperti material, mesin, dan lingkungan kerja. Karena itu tenaga kerja harus dijaga, dibina dan dikembangkan untuk meningkatkan produktivitasnya. Menurut Undang-Undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, setiap perusahaan wajib untuk melakukan pemeriksaan dan pengujian kondisi lingkungan kerja baik faktor fisik, kimia, biologi dan gizi kerja. Maka dengan demikian suatu perusahaan perlu melakukan pengendalian resiko.

Penelitian ini membahas tentang identifikasi potensi bahaya di IKM Tahu Sari Murni Mojosoongo tahun 2017, penelitian ini bersifat deskriptif. Desain studi yang digunakan merupakan desain studi berdasarkan standar AS/NZS 4360:2004 dengan metode semi kuantitatif menggunakan Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA). Penilaian risiko dilakukan dengan mengkalikan antara nilai konsekuensi, peluang, serta paparan yang mengacu pada standar AS/NZS 4360:2004. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan mengetahui sumber bahaya apa saja yang menimbulkan kecelakaan kerja Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya beberapa permasalahan yang didapat antara lain kecelakaan kerja akibat bahaya perilaku, kecelakaan kerja akibat bahaya ergonomi, kecelakaan kerja akibat bahaya biologi, serta kecelakaan kerja akibat kondisi tempat kerja. Setelah diidentifikasi bahayanya maka dilanjutkan dengan penilaian risiko dan didapat nilai risiko tertinggi sebesar 700 yang masuk dalam kategori Very High yaitu pada pekerja terkena bubuk atau sari kedelai panas saat proses produksi berlangsung. Penggunaan metode 5W+1H untuk mengetahui akar permasalahan dengan lebih rinci agar dapat memberikan perbaikan. Selanjutnya diberikan rekomendasi yaitu melakukan komunikasi bahaya agar pekerja pembuat tahu sadar akan pentingnya K3 dengan cara membuat visual display demi mengingatkan pekerja untuk menggunakan APD; menyediakan pakaian berbahan tipis, celemek dan sarung tangan berbahan anti panas; menyediakan fasilitas P3K di tempat kerja meliputi kotak P3K dan isinya, alat evakuasi berupa alat pemadam api atau kebakaran dan alat transportasi; jika melakukan pelanggaran dengan tidak menggunakan APD lengkap maka akan diberikan sangsi berupa jam lembur atau tambahan bekerja menyelesaikan target produksi bagi yang melanggar 2 kali dan sangsi dipotong gaji sebesar 20% bagi yang melanggar 3 kali.

Kata kunci: AS/NZS 4360:2004, penilaian risiko, konsekuensi, pemaparan, kemungkinan, level risiko, 5W+1H

xiii + 81 halaman; 11 tabel; 20 gambar; 6 lampiran

Daftar Pustaka: 21 (1962-2017)

ABSTRACT

Made Audistia Listyarini, Student ID: I0313020. APPLICATION OF HAZARD IDENTIFICATION AND RISK ASSESSMENT (HIRA) METHOD FOR HAZARDOUS POTENTIAL IDENTIFICATION IN IKM TAHU SARI MURNI MOJOSONGO. Undergraduate Thesis. Surakarta: Industrial Engineering Department, Faculty of Engineering, Sebelas Maret University, October 2017.

Occupational safety and health includes the value of labor protection from accidents or occupational diseases. Labor, an important element in the production process in addition to other elements such as materials, machinery, and work environment. Therefore, labor must be maintained, nurtured and developed to improve productivity. According to the Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, each company is required to conduct examination and testing of working environment conditions in terms of physical, chemical, biological and work nutrient factors. So then a company needs to do risk control.

This study discusses the identification of potential hazards in IKM Tahu Sari Murni Mojosoongo 2017, this research is descriptive. The study design used was a study design based on AS / NZS 4360: 2004 standard using semi-quantitative method using Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA). Risk assessment is done by multiplying the value of consequences, opportunities, and exposure referring to the standard AS / NZS 4360: 2004. The purpose of this study is to prevent the occurrence of accidents and to know the source of any hazards that cause work accidents. The results showed that the existence of some problems that are obtained, among others, work accidents due to behavioral hazards, accidents due to ergonomic hazards, accidents due to biological hazards, work due to workplace conditions. Once identified the danger then followed by the risk assessment and obtained the highest risk value of 700 that include into the category of Very High that is on workers exposed to porridge or heat soy essence during the production process takes place. The use of 5W+1H method to find out the root of the problem in more detail in order to provide improvements. Furthermore, the recommendation is to make hazard communications to make the workers aware of the importance of K3 awareness by making a visual display in order to remind workers to use PPE; providing light-dressed clothing, anti-hot aprons and gloves; providing first aid facilities in the workplace including first aid kit and its contents, evacuation means in the form of fire extinguishers or fire and means of transportation; if a violation by not using a complete PPE it will be given sanctions in the form of overtime hours or additional work to complete production targets for those who violate 2 times and sanction cut the salary of 20% for those who violate 3 times.

Keywords : AS/NZS 4360:2004, risk assessment, consequences, exposure, probability, level of risk, 5W+1H

xiii + 81 pages; 12 tables; 20 figures; 6 attachments

References: 21 (1962-2017)